

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan kerja modern, pengelolaan tugas karyawan yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan organisasi [1]. Untuk mendukung hal ini, banyak perusahaan mengadopsi aplikasi monitoring tugas karyawan guna memastikan penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan. PT.Erajaya Swasembada.Tbk, perusahaan distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 1996, mengandalkan divisi IT untuk mengembangkan sistem dan aplikasi internal guna mendukung operasional bisnis di lebih dari 2.000 outlet ritel [2].

Namun, pengembangan aplikasi di divisi IT sering terkendala oleh keterlambatan proyek, perubahan kebutuhan pengguna yang tidak terdokumentasi, dan kurangnya komunikasi antar tim, terutama di tengah skala operasional yang besar dan dinamika pasar teknologi yang cepat [3].

Untuk mengatasi tantangan tersebut, divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk menerapkan metode Scrum, bagian dari kerangka kerja Agile, yang mendukung pengembangan perangkat lunak secara iteratif dan kolaboratif melalui sprint berdurasi 1-4 minggu. Berbeda dengan metode Waterfall, yang bersifat linier dan kaku sehingga kurang adaptif terhadap perubahan, atau Kanban, yang berfokus pada alur kerja berkelanjutan tanpa iterasi tetap, Scrum memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kebutuhan, meningkatkan transparansi melalui daily stand-up dan sprint

review, serta mendorong kolaborasi tim [4]. Panganiban alat manajemen proyek seperti JIRA memfasilitasi pelacakan tugas dan pengelolaan backlog, namun menghadapi kendala seperti konfigurasi workflow yang kurang optimal dan inkonsistensi pembaruan status tugas, yang memengaruhi efektivitas Scrum [5].

Sebagai pembanding, metode Waterfall menawarkan struktur yang jelas dengan tahapan berurutan, cocok untuk proyek dengan kebutuhan tetap, tetapi kurang fleksibel dalam menangani perubahan mendadak[6]. Sebaliknya, Kanban mengutamakan visualisasi alur kerja dan fleksibilitas tanpa batasan sprint, namun kurang mendukung evaluasi iteratif seperti Scrum [7]. Scrum unggul dalam mengakomodasi perubahan prioritas, meminimalkan risiko melalui pengujian iteratif, dan mengukur kemajuan dengan metrik seperti velocity. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Evidence-Based Management (EBM) dengan metrik Employee Satisfaction, Lead Time, Velocity, dan Innovation Rate untuk menganalisis efektivitas Scrum di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, dengan dukungan JIRA[8].

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penerapan Scrum dalam pengembangan perangkat lunak di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk menggunakan JIRA, dengan pendekatan EBM, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya efektivitas dalam pengelolaan dan pemantauan tugas karyawan di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian proyek dan adaptasi terhadap pasar teknologi dinamis.
2. Minimnya kolaborasi lintas fungsi dan komunikasi antar tim pengembang, termasuk ketidakpastian dalam backlog management serta tantangan dalam monitoring progress menggunakan Scrum.
3. Kendala dalam penggunaan tools seperti JIRA, seperti konfigurasi workflow yang kurang optimal, kurangnya pelatihan pengguna, dan inkonsistensi pembaruan status tugas, yang menghambat implementasi Scrum secara efektif.
4. Belum adanya evaluasi terstruktur mengenai kinerja pengembangan perangkat lunak menggunakan metode Scrum di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, sehingga potensi peningkatan produktivitas melalui metrik EBM belum dimaksimalkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemantauan tugas karyawan di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk melalui metode Scrum

untuk mengurangi keterlambatan proyek dan adaptasi terhadap pasar teknologi dinamis?

2. Apa saja elemen yang mendukung efektivitas kolaborasi lintas fungsi dan komunikasi antar tim pengembang di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, termasuk pengelolaan backlog dan monitoring progress menggunakan Scrum?
3. Bagaimana cara merancang kerangka evaluasi terstruktur untuk mengatasi kendala penggunaan tools seperti JIRA di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, termasuk optimalisasi konfigurasi workflow, pelatihan pengguna, dan konsistensi pembaruan status tugas dalam implementasi Scrum?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapan Scrum secara terukur dan konsisten di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, sehingga potensi peningkatan produktivitas melalui metrik Evidence-Based Management (EBM) dapat dimaksimalkan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemantauan tugas karyawan di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk melalui penerapan metode Scrum untuk mengatasi keterlambatan proyek dan meningkatkan adaptasi terhadap pasar teknologi dinamis.
2. Mengidentifikasi elemen-elemen yang mendukung efektivitas kolaborasi lintas fungsi dan komunikasi antar tim pengembang di divisi IT PT Erajaya

Swasembada Tbk, termasuk pengelolaan backlog dan monitoring progress dalam implementasi Scrum.

3. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode Scrum di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, dengan mengoptimalkan penggunaan tools seperti JIRA melalui perbaikan konfigurasi workflow, pelatihan pengguna, dan konsistensi pembaruan status tugas.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan Scrum secara terukur dan konsisten di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk menggunakan pendekatan Evidence-Based Management (EBM) untuk memaksimalkan produktivitas tim

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Fokus penelitian adalah pada penerapan metode Scrum dalam pengembangan perangkat lunak di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, dengan penekanan pada pengelolaan dan pemantauan tugas karyawan untuk meningkatkan efisiensi proyek.
2. Studi dilakukan terhadap satu tim pengembang di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk yang mengerjakan satu proyek pengembangan aplikasi, dengan memanfaatkan JIRA sebagai alat manajemen proyek.
3. Penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, meliputi wawancara dengan anggota tim dan Scrum Master, observasi proses Scrum seperti daily stand-up, sprint planning, dan sprint review, serta analisis data

kinerja seperti burndown chart, velocity chart, dan metrik lainnya untuk menghasilkan evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas Scrum.

4. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan Scrum secara terukur dan konsisten di divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk, berdasarkan empat metrik utama Evidence-Based Management (EBM): Employee Satisfaction, Lead Time, Velocity, dan Innovation Rate. Fokus penelitian berada pada satu proyek pengembangan aplikasi monitoring tugas karyawan dalam divisi IT PT Erajaya Swasembada Tbk.

